

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jantung adalah salah satu organ vital bagi makhluk hidup. Pada manusia, seperti halnya makhluk hidup yang lain jantung berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh, karena fungsi jantung sangat penting bagi manusia maka kesehatan jantung sangat perlu diperhatikan. Jantung sangat rentan terhadap berbagai penyakit dan gangguan yang dapat mengganggu aktifitas bahkan menyebabkan kematian. Salah satu penyakit yang menyerang jantung yaitu Penyakit Jantung Koroner (PJK). Penyakit Jantung Koroner (PJK) atau penyakit kardiovaskular saat ini merupakan salah satu penyebab utama dan pertama kematian di negara maju dan berkembang, termasuk Indonesia. Faktor perekonomian bisa mempengaruhi meningkatnya penyakit jantung koroner, semakin meningkatnya perekonomian menyebabkan pola hidup masyarakat semakin berubah dan menyebabkan pula perubahan kesehatan masyarakat (Erasta, 2012 dalam Irawati, 2018).

Lecture Notes (2012) beberapa faktor-faktor yang berhubungan dengan Penyakit Jantung Koroner antara lain peningkatan kolesterol, merokok, obesitas, diabetes melitus, hipertensi, jenis kelamin, riwayat keluarga, kepribadian (stres) dan aktifitas fisik, alkohol, infeksi, kelas sosial, geografis. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasokan oksigen gagal memenuhi kebutuhan oksigen, karena penurunan pasokan sebagai akibat gangguan aliran arteri koroner. Gangguan tekanan darah dan kolesterol dapat menimbulkan penyakit jantung dan pembuluh darah diantaranya seperti hipertensi dan hiperkolesterolemia. Penyakit jantung masih menjadi penyebab utama kematian di Indonesia.

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa Penyakit Jantung Koroner (PJK) menduduki urutan pertama penyebab kematian di dunia (WHO, 2017). Angka kematian yang disebabkan oleh PJK di Indonesia cukup tinggi mencapai 1,25 juta jiwa jika populasi penduduk Indonesia 250 juta jiwa, PJK juga menjadi penyakit mematikan nomor satu di Indonesia (Kemenkes, 2014). Berdasarkan diagnosis dokter, prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia tahun 2013 sebesar 0,5% atau diperkirakan sekitar 883.447 orang, sedangkan berdasarkan diagnosis dokter/gejala sebesar 1,5% atau diperkirakan sekitar 2.650.340 orang. Berdasarkan diagnosis dokter, estimasi jumlah

penderita penyakit jantung koroner terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Barat sebanyak 160.812 orang (0,5%), sedangkan Provinsi Maluku Utara memiliki jumlah penderita paling sedikit, yaitu sebanyak 1.436 orang (0,2%). Di Jawa Tengah sendiri prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia tahun 2013 sebesar 0,5% atau di perkirakan 120.447 orang (PusDaTin Kemenkes RI,2014).

Dalam rangka penurunan angka kesakitan, angka kematian, angka kecacatan penyakit jantung dan pembuluh darah, harus dilakukan pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah secara terintegrasi dan berkesinambungan, karena PJK memberikan dampak berupa gejala fisik dan psikoemosional yang berdampak pada kualitas hidup. Pembangunan kesehatan menjadi salah satu upaya pembangunan nasional yang diarahkan pada tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat setiap penduduk sehingga memiliki derajat kesehatan optimal. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, atau masyarakat. Keluarga merupakan unit pelayanan kesehatan terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan terutama di lingkup komunitas. Kemampuan keluarga dalam memelihara kesehatan anggota keluarganya akan dapat memelihara, mencegah, meningkatkan kesehatan mereka pada tahap yang optimal sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas mereka secara produktif (Ali, 2010).

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adaptasi, dan kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, dan emosional serta sosial individu yang ada didalamnya, dilihat dari interaksi yang regular dan ditandai dengan adanya ketergantungan dan hubungan untuk mencapai tujuan umum (Harnilawati, 2013). Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang berkumpul serta tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Harnilawati, 2013). Dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah kumpulan dua individu atau lebih yang terikat dalam satu rumah atau jika terpisah tetap memperhatikan satu sama yang lain (Muhlisin, 2012).

Upaya dalam penyembuhan Penyakit Jantung Koroner (PJK) terkhusus pada kesehatan keluarga dengan mengenal masalah kesehatan dan melakukan perawatan pada anggota keluarga merupakan tindakan yang tepat untuk menghadapi pasien dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) untuk mencegah komplikasi dan serangan yang berulang. Dari kondisi diatas, setelah dilakukan pengkajian pada keluarga Tn.W di dukuh Krambil

Sawit Desa Burikan Cawas di dapat data bahwa Tn.W menderita Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan keluarga kurang mampu merawat anggota keluarga yang sakit. Maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dan membuat Karya Tulis Ilmiah tentang “Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn.W dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas”.

B. Rumusan Masalah

Penyakit Jantung Koroner (PJK) atau penyakit kardiovaskular saat ini merupakan salah satu penyebab utama dan pertama kematian di negara maju dan berkembang, termasuk Indonesia. Hasil pengkajian pada keluarga Tn.W di dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas di dapat data bahwa Tn.W menderita Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan keluarga kurang mampu merawat anggota keluarga yang sakit. Dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus dan membuat Karya Tulis Ilmiah tentang “Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn.W dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mendiskripsikan Asuhan Keperawatan Keluarga pada keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan pengkajian pada keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas.
- b. Mendiskripsikan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas
- c. Mendiskripsikan intervensi keperawatan pada keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas
- d. Mendiskripsikan implementasi asuhan keperawatan pada keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas
- e. Mendiskripsikan evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan pada keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas

- f. Mendiskripsikan pendidikan kesehatan pada keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Dukuh Krambil Sawit Desa Burikan Cawas

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan khususnya tentang asuhan keperawatan keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK).

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Puskesmas

Karya tulis ilmiah ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan pelayanan profesional dengan lebih banyak memberikan informasi yang luas mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK).

- b. Bagi Perawat Komunitas

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi pengalaman nyata bagi perawat komunitas dalam mengaplikasikan langsung teori asuhan keperawatan keluarga dalam upaya meningkatkan pelayanan pasien dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK).

- c. Bagi Keluarga

Karya tulis ilmiah ini di harapkan mampu meningkatkan pengetahuan keluarga, mampu mengenali masalah pasien dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK), membantu keluarga memberikan pelayanan kepada anggota keluarga dengan masalah utama Penyakit Jantung Koroner (PJK).